

## Cerita Muda

Agus Widiey

Tiap jelang peringatan hari kemerdekaan, orang-orang sibuk mengagendakan acara, dari kota sampai desa. Di jalan-jalan dipasang bendera merah putih. Ada pula yang menyiapkan bermacam lomba-lomba, mulai dari panjat pinang, menulis karya sastra, hingga konten tentang kemerdekaan

BEGITU pula di kampungku. Aku ikut serta membantu warga, kebagian tugas memasang bendera. Karena jika aku tidak ikut lebur, niscaya aku pasti dikatakan pemuda yang tidak memiliki jiwa sosial dan tidak menghargai para pahlawan. Aku tidak mau dikatakan seperti itu. Aku harus ikut berpartisipasi.

Pagi hari, aku bersama para warga memasang bendera di jalan raya. Tapi ada yang mengganjal di pikiranku, ketika melihat gambar di spanduk berjejer menggunakan pakaian yang sangat rapi, dengan senyum seolah-olah menawarkan rasa simpati. Dari beberapa spanduk itu, ada yang tertulis kata-kata: 'Bismillah melayani', 'Bismillah amanah'. Intinya dari beberapa gambar di spanduk itu mempromosikan diri sendiri.

Selesai memasang bendera, aku pulang ke rumah. Tak lama kemudian aku membuka Instagram. Di beranda kulihat gambar-gambar



ILUSTRASI JOS

## Menjadi Pahlawan

yang ada di spanduk tadi sudah digoreng media, karena kasus korupsi. Padahal pejuang memerdekakan negeri ini agar bisa sejahtera.

Ah, tapi aku baru anak kemarin sore, yang belum tahu apa-apa soal politik. Tapi kata seniorku, politikus akhir-akhir ini sering menjelma seperti tikus. Sering menghabiskan lumbung padi, berkas-berkas, dengan segala macam cara. Sampai racun tidak ada yang mampu membuatnya tumpas.

Aku termangu, tanpa kesadaran ayahku mengejutkan dari belakang.

"Masih muda suka melamun," kata ayah sambil membawa koran yang sudah biasa ia baca setiap hari

"Ayah tidak kerja?" tanyaku.

Ayah bekerja sebagai editor di salah satu penerbit.

"Enggak, satu Minggu ini libur, menyambut Hari Kemerdekaan negeri kita tercinta."

"Merdeka?" tanyaku

"Iya, negeri kita kan sudah merdeka dari penjajah."

"Ayah tahu, aku kecewa?"

"Kenapa?"  
"Gambar yang berjejer di jalan itu, yang katanya Bismillah melayani dan sebagainya, dia..."

"Iya, kamu tidak suka?"  
"Belajar saja yang rajin dulu, nanti kamu akan mengerti dengan sendirinya, siapa yang benar-benar pejuang, dan siapa yang hanya berkepentingan," jelas ayah. Aku mengangguk setelah mendengarkan nasihat ayah.

"Kamu tadi ikut membantu warga mempersiapkan kemerdekaan?"

"Iya ikut."  
"Nah, itu juga bukti sederhana, kamu mencintai tanah air ini."

"Kalau ingin menjadi pejuang bagaimana?" tanyaku.

"Sekarang menjadi pejuang tidak harus berpegang di medan pertempuran."

"Lalu di mana?"

"Di media sosial, karena manusia di zaman sekarang seperti tidak bisa hidup tanpa media."

"Apa hubungannya dengan media sosial?"

"Caci maki, fitnah itu penjahatan terhadap negeri kita sendiri."

"Dan itu semua beralih ke media sosial, jika kamu mampu memberikan solusi atau menyadarkan orang-orang yang suka mencaci maki itu, kamu bisa juga dikatakan pahlawan," tegas ayah sambil menyeruput kopi.

Pikiranku melayang, teringat kata-kata Presiden Soekarno dan Jenderal Soedirman. Presiden Soekarno mengatakan, perjuangannya lebih mudah karena melawan penjajah, sedang perjuangan generasinya lebih sulit, karena melawan penjajah dari negeri sendiri.

Jenderal Soedirman mengatakan, kejahatan akan menang bila orang yang benar tidak melakukan apa-apa.

"Berarti aku tidak boleh hanya diam," pikirku berangan, tapi gambar-gambar itu belum lenyap di pikiranku. □-f

Agus Widiey: Lahir di Sumenep 17 Mei 2002. Saat ini belajar dan tinggal di Yogya.

## KUMPULAN PUISI DHENOK KRISTIANTI

### Adopsi Filosofi Pewayangan dan Tradisi Bali

JAGAT wayang adalah simbol. Hidup itu seperti pertunjukan wayang kata budayawan Sudjiwo Tejo. Banyak hal yang bisa diungkap dari karakter tokoh, pun kisah yang mengitari. Begitu bermakna dan berdaya guna. Tak mengherankan bila penyair Dhenok Kristianti kembali mengangkat tema wayang dalam kumpulan puisi terbaru *Apa Sumpahmu?*

Buku setebal 94 halaman ini terdiri tiga sub judul: *Kasut di Atas Takhta* (15 puisi), *Dalam Kepungan Karma* (10) dan *Pajegan di Atas Kepala* (7).

Kisah kelam yang terjadi pada Dewi Kunti memunculkan empati Dhenok: *Arjuna lawan Karma, siapa selamat?/ Sulung dan bungsu yang lahir dari rahim Kunti/membaluri ujung panah dengan kesumat/di padang Kurusetra, keduanya siap adu taji...* (Tragedi Dua Putri Kunti).

Heroiknya Gatotkaca juga menjadi perhatian Dhenok. Ditulis dalam puisi *Pesan Sri Kresna pada Sang Martir Pringgadani*:

*Tak pantas kita berdiam diri, Gatotkaca Meski angkara akan selalu ada di sepanjang usia Setidaknya jangan berpihak padanya? Dharma mesti dibela, adharma mesti didera...*

Kekuasaan hal menggoda, yang membuat manusia rela berperang demi mendapatkan itu. Potret perang di pewayangan diungkap Dhenok sebagai pesan introspeksi diri.

*Padang Kurusetra ajang penyerahan nyawa Peperangan ini tak membuktikan apa-apa Selain keserakahanku pada takhta dan mahkota...*

(Jelang Perang Tanding Berakhir)

"Nilai-nilai yang terkandung dalam kisah Ramayana dan Mahabharata sangat mengesankan saya. Maka keduanya saya jadikan inspirasi dalam menulis puisi untuk buku ini," terang Dhenok yang dikenal sebagai Ketua Satu Pena DIY.

Di *Kasut di Atas Takhta* dan *Dalam Kepungan Karma* memang mengeksplor pewayangan. *Pajegan di Atas Kepala* berkisah tentang Bali dan isinya. Bukan hal aneh jika penyair kelahiran Yogyakarta 25 Januari 1961 ini menulis tentang provinsi yang dipimpin Gubernur I Wayan Koster itu. Dhenok pernah tinggal di Renon Denpasar Bali,

mengajar dan berkesenian. Tahun lalu, sas-trawan yang kini wira-wiri Prambanan-Tangerang ini mendapat Penghargaan Bali Jani Nugraha dari Pemrov Bali atas totalitasnya berpuisi.

Bali dan tradisinya di mata Dhenok sangat elok dan bernilai: *Perempuan-perempuan Bali menyunggi pajegan/menjunjung leluhur di atas kepala?....* (*Perempuan Bali dan Pajegan*).

Pun tradisi Nyepi tak luput dari amatan mantan guru bahasa dan sastra Indonesia yang kini jadi editor.

*Seperti inilah muasal kehidupan Dari titik nol, dari rahim gulita, senyap dan suci Melesat pada cahaya!*

*Pelihara kesenyapan dengan semadi...* (Bali Nyepi)

"Tidak mengada-ada jika saya merasa menjadi bagian rakyat Bali. Dengan bersua-mi orang Bali, sedikit banyak saya ikut merasakan denyut budaya Bali dan keindahan alamnya. Bali bagi saya pusat rasa kagum sekaligus cemas. Saya mengagumi ajaran filosofisnya, tapi mencemaskan kalau nilai luhur tersebut terkikis tuntutan zaman," ungkap istri I Gede Joni Suhartawan itu.

Dhenok menulis puisi khusus buat Ni Putu Putri Suastini, istri Gubernur Bali. Putri Suastini dikenal sebagai seniwati. Sering membacakan puisi-puisi Dhenok, terutama *Sumpah Kumbakarna*.

*Hanya di satu tempat ia tak sudi menari di atas derita sesama yang ia sayangi!* (Tarian Putri Bali)

(Latief)



KR-Latief

Dhenok Kristianti saat membaca puisi.

## OLAHRAGA

HONDA DREAM CUP 2023

### Hadir di Empat Kota

JAKARTA (KR) - Perhelatan One Make Race Honda paling bergengsi di Tanah Air, Honda Dream Cup (HDC) kembali digelar tahun 2023. Ajang yang mewadahi talenta pembalap muda sekaligus ruang aktualisasi pegiat balap Tanah Air ini hadir semakin seru dan kompetitif, dengan pilihan kelas terlengkap yang siap menyapa empat kota besar di Indonesia.

HDC 2023 akan melombakan 9 kelas utama, yakni Sonic/GTR 150 Expert/novice (HDC 1), Sonic/GTR150 Rookie U-16 (HDC 2), Sonic/GTR150 Beginner U-12 (HDC 3), CBR Pemula (HDC 4), Supermoto tune up 180cc terbuka (HDC 6), Matic Standar s/d 130 Wanita (HDC 7), Matic tune up s/d 130 terbuka (HDC 9). Ada juga kelas baru seperti Supermoto 150 standar pemula (HDC 5) dan juga Matic Standar s/d 130 Pemula (HDC 8) untuk semakin memfasilitasi bakal-bakat pembalap yang beragam.

General Manager Marketing Planning & Analysis PT Astra Honda Motor (AHM) Andy Wijaya mengatakan, bertajuk Satu Hati Raih Impian, pesta balap motor Honda ini akan membuka seri pertamanya di Kota Medan pada Agustus 2023, lalu berlanjut ke Kota Surabaya pada September, Kota Makassar (Oktober) dan berakhir di Cimahi November 2023. "Semoga melalui gelaran ini, kami dapat memunculkan bakat-bakat terpendam dari talenta muda di daerah," ujar Andy. (San)-f

VOLI GE-ES CUP KE-14

### Banyudono dan JVC ke 8 Besar



KR-Abbar

Penyerahan bola dari Joko Purnomo kepada wasit.

BANTUL (KR) - Dua tim voli Banyudono dan JVC mengawali langkah dengan kemenangan, usai mengatasi lawan-lawannya pada pertandingan pembukaan turnamen voli yang cukup bergengsi di Kabupaten Bantul GE-ES Cup ke-14 2023. Bertanding di lapangan terbuka di

Gelangan RT 15 Patala Jetis Jalan Parangtritis Km 14 Bantul, Jumat (21/7) malam, Banyudono Pandak yang tampil di partai pertama sukses menyingkirkan Ganjaran lewat drama laga lima set 3-2.

Dalam pertandingan kedua, JVC Godean tanpa mengalami kesulitan berhasil menaklukkan Pervog 3-0. Berkat kemenangan tersebut, baik Banyudono maupun JVC berhak melangkah ke babak 8 Besar.

Turnamen yang melibatkan 26 tim se-Bantul dan sekitarnya dibuka Ketua umum Pengkab PBVSI Bantul yang juga Wakil Bupati (Wabup) Bantul Joko Purnomo.

Ketua panitia Bariyadi dalam laporannya mengatakan, event ini sempat terhenti 11 tahun. Terakhir tahun 2012. (Rar)-f

## DIGAGAS DJARUM FOUNDATION

### 50 Madrasah Ibtidaiyah Kembangkan Sepak Bola Putri

KUDUS (KR) - Pembinaan dan pengembangan sepak bola putri Indonesia secara rutin akan terus dilakukan Bakti Olahraga Djarum Foundation dan Milk Life melalui penyelenggaraan pelatihan dan turnamen.

Kegiatan secara intens dan berkesinambungan dilaksanakan dengan menggelar pelatihan serta turnamen bergengsi bertajuk MilkLife Coaching Clinic dan MilkLife Soccer Challenge. Dua rangkaian kegiatan ini bertujuan memassalkan sepak bola putri dan membangkitkan semangat sekaligus kecintaan berolahraga yang dimulai dari grassroot.

Coaching clinic atau pelatihan diperuntukkan bagi guru olahraga Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), yang menjadi langkah awal agar para pendidik memiliki pemahaman dan kemampuan dasar tentang sepak bola putri. Para guru akan kembali ke sekolahnya dan membentuk tim sepak bola

putri untuk dua kategori usia: U-10 dan U-12. Selanjutnya tim akan berlaga pada MilkLife Soccer Challenge yang dihelat tiga hingga empat kali dalam setahun di Supersoccer Arena, Rendeng Kudus Jawa Tengah.

Pada MilkLife Coaching Clinic Batch 1, 2 dan 3, tak kurang dari 50 MI mengikuti pelatihan yang diselenggarakan di Supersoccer Arena, mulai Mei hingga Juli 2023. Dalam rentang waktu tersebut, sebanyak 50 guru berbagai MI di Kudus sangat antusias mengikuti pelatihan yang dipandu Timo Scheunemann.

Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Kementerian Agama Kabupaten Kudus, Salma Munawwaroh menyatakan,



KR-Istimewa

Coach Timo Scheunemann berbagi pengalaman dan materi sepak bola.

kegiatan ini diharapkan dapat berdampak positif pada pembentukan karakter para peserta didik.

Terdapat pula 61 guru SD negeri maupun swasta yang mengikuti MilkLife Coaching Clinic Batch 1, 2 & 3, sehingga total 111 tenaga pendidik. Juga diikuti 16 pelatih Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kudus dan 29 mantan pesepak bola untuk mengantisipasi jika ada sekolah yang akan berlaga

pada MilkLife Soccer Challenge, Agustus dan September 2023 namun tidak memiliki guru olahraga.

Timo pelatih berlisensi UEFAA. Berbagi pengalaman dan materi di antaranya seputar penguasaan bola atau ball mastery, dribbling, passing, taktik menyerang dan bertahan, hingga program latihan sesuai standar SSB. Melalui coaching clinic ini ia berharap agar para guru dapat

memahami dan mempraktikkan yang sudah dipelajari selama sepekan kepada anak didiknya.

Program Director Bakti Olahraga Djarum Foundation, Yoppy Rosimin mengatakan, coaching clinic diadakan sebagai upaya Djarum Foundation dan MilkLife dalam menggelorakan semangat berolahraga agar para siswi SD maupun MI mulai mengenal dan mencintai sepak bola. Dengan begitu, diharapkan kelak lahir para pesepak bola putri profesional yang bisa membawa Indonesia berlaga di Piala Dunia.

"Kami tak berhitung untung rugi. Ini merupakan komitmen kami menyebarkan semangat dan kecintaan berolahraga, khususnya sepak bola putri kepada siswi-siswi SD di Kudus. Ke depan akan kami kembangkan di enam kota, Semarang, Solo, Yogyakarta, Bandung, Surabaya dan Jakarta," tandas Yoppy. (Trq)-f

## FADILLAH ARBI ADITAMA

### Juara Eropa FIM Junior GP Barcelona

secara khusus ke rumah di rumahnya sebelum Fadillah berlaga di Asia Talent Cup tahun 2020. Banyak hal diperbincangkan Ganjar dan Arbi pada petang itu.



KR-Budiono

Pembalap Arbi bertemu Ganjar Pranowo.

Mulai perasaan saat balapan, lawan terberat, jumlah pembalap yang bertanding hingga persiapan Arbi untuk race berikutnya.

"Kalau lawan paling be-

rat dari Spanyol dan Itali. Saya termasuk peserta yang tidak diperhitungkan, karena start race di belakang dan jarang bisa ke depan. Waktu race itu saya yakin dan percaya diri sama motor dan tim, hingga bisa jadi juara," tutur Arbi.

Gubernur Jateng dua periode itu berharap Arbi bisa menginspirasi remaja lain. Yang semua sama sekali tidak diperhitungkan, kemudian dengan percaya diri sangat tinggi, akhirnya bisa mendapatkan piala sangat bergengsi di Junior GP, dan Indonesia Raya dikukuhkan.

Dalam kesempatan itu, Arbi berterima kasih atas

dukungan dan perhatian yang diberikan Ganjar. Arbi berharap bisa mengulang kebanggaan mengibarkan bendera Merah Putih dan mengumandangkan lagu Indonesia Raya di kancah internasional. Serta mengharumkan nama Jawa Tengah, khususnya Purworejo. "Ya ini baru permulaan saja. Arbi harap ke depannya seperti yang Pak Gubernur katakan bisa juara lagi, semangat dan latihan terus," ucapnya.

Arbi saat ini sedang libur musim panas dan akan kembali mengikuti race Agustus dan September mendatang. Arbi berharap prestasinya menginspirasi anak muda. (Bdi)-f